



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian yang akan dibahas tentang metode penelitian antara lain objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

Dalam sub bab objek penelitian merupakan suatu cerminan dari sesuatu yang diteliti. Untuk desain penelitian akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian yang nantinya dipakai. Adapun variabel penelitian, yang menjelaskan variabel-variabel yang terdapa pada penelitian. Pada sub bab berikutnya akan dibahas tentang teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya pada teknik pengambilan sampel akan menjelaskan tentang cara yang dipakai penulis dalam memilih populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data terdiri dari metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dalam menghitung program apa yang dibutuhkan dalam mengolah data penelitian .

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu hal yang harus diperhatikan untuk melakukan penelitian, objek penelitian ini akan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini akan menggunakan objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki peredaran bruto atau omzet < Rp 4,8 miliar dalam 1 tahun yang berlokasi di Kecamatan Medan Satria, Kota Harapan Indah.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan (Cooper dan Schindler, 2017:148-152) adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat rumusan masalah

Penelitian yang termasuk dalam studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjawab semua pertanyaan pada penelitian ini.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, kuesioner akan diberikan dan diisi oleh responden wajib pajak secara langsung, pertanyaan yang diberikan sesuai dengan indikator variabel yang sedang diteliti.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Dalam penelitian ini penulis tidak mempunyai kontrol terhadap variabel-variabel, dan penulis hanya bisa melaporkan tentang apa yang sedang terjadi atau apa yang telah terjadi. Sehingga dalam riset ini dinamakan penelitian *ex post facto*.

4. Tujuan studi

Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini termasuk dalam studi kausal-eksplanatori karena mengukur hubungan antara variabel-variabel, apakah memiliki pengaruh atau tidak.

5. Dimensi waktu

Pada penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross-sectional*, dikarenakan dalam penelitian ini data dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian dan pengumpulan dilakukan hanya satu kali.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk studi statistik berdasarkan karakteristik sampel yang diperoleh dari Wajib Pajak orang pribadi usahawan UMKM di Kecamatan Medan Satria, Kota Harapan Indah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Lingkup penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan). Karena penelitian ini mengumpulkan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak merasakan adanya penyimpangan mengenai kegiatan kesehariannya, maka dari itu kesadaran persepsi partisipan mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung untuk mempengaruhi kesimpulan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sudaryono (2018:151) adalah segala sesuatu dalam berbentuk apapun dapat ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi pengetahuan tentang hal tersebut, dan akan ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sudaryono 2018:155). Variabel penelitian ini adalah kepatuhan. Maka variabel kepatuhan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kepatuhan	Kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan dan membayarkan pajak	Mendaftarkan diri sebagai Wajib pajak secara sukarela ke KPP.	1. Saya telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk mendapatkan NPWP
		Mendaftarkan diri sebagai Wajib pajak	2. Saya telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	untuk memiliki NPWP.	dan sudah memiliki NPWP.
	Memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak.	3. Saya telah melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak.
	Patuh dalam membayar tunggakan pajak.	4. Saya tidak memiliki tunggakan pajak yang masih terhutang.
	Tidak pernah melanggar ketentuan undang-undang perpajakan.	5. Saya selalu membayar pajak tepat waktu.
	Tidak pernah memperoleh sanksi undang-undang perpajakan.	6. Saya tidak pernah terkena sanksi dalam bidang perpajakan.

Sumber : Subarkah (2019)

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sudaryono (2018:154). Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Tingkat Pemahaman Perpajakan

Pemahaman peraturan perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya (Wijayanti dan Sasongko 2017). Maka, variabel tingkat pemahaman perpajakan dapat diuraikan sebagai berikut :



Tabel 3. 2

Dimensi dan Indikator Tingkat Pemahaman Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Pemahaman Pajak	Pemahaman terhadap peraturan perpajakan	Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.	1. Saya berusia lebih dari 17 tahun, dan sudah mendaftar sebagai wajib pajak, dan sudah memiliki NPWP.
		Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia.	2. Saya sebagai wajib pajak mengerti cara menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang
		Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.	3. Saya mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan, untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat.

Sumber: Siti Kurnia Rahayu (2010)

b. Sikap Religiusitas

Menurut Ratnawardhani et al (2020) religiusitas merupakan kedalaman pemahaman, komitmen, serta tindakan seseorang agar berperilaku sesuai dengan aturan yang benar sesuai dengan keyakinannya. Maka, variabel sikap religiusitas dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Dimensi dan Indikator Sikap Religiusitas

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Sikap Religiusitas	Ritual	Kewajiban Beragama	1. Saya melakukan seluruh ritual agama karena kesadaran sendiri. 2. Saya mengikuti seluruh kegiatan ibadah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		yang merupakan suatu kewajiban agama 3. Saya mengetahui segala hukum perintah serta larangan dalam agama.
Keyakinan	Keyakinan terhadap ajaran agama	4. Saya percaya bahwa Tuhan adalah pencipta alam semesta. 5. Saya percaya bahwa semua yang tertulis dalam kitab keagamaan adalah benar adanya. 6. Saya meyakini segala yang terjadi adalah kehendak Tuhan. 7. Saya percaya bahwa Tuhan selalu melindungi umatnya.
Intelektual dan pengetahuan agama	Memahami ajaran agama	8. Saya membaca kitab suci agar dapat memperluas pengetahuan tentang agama. 9. Saya mendengar ceramah pemuka agama untuk memperluas pengetahuan agama.
Pengalaman	Peristiwa agama yang dialami seseorang	10. Saya mematuhi seluruh kehendak Tuhan agar Tuhan mengabulkan doa saya. 11. Saya merasakan anugerah dari Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. 12. Saya percaya setiap peristiwa yang dialami merupakan suatu proses dari Tuhan untuk membentuk karakter kita.
Penerapan	Perilaku berdasarkan ajaran agama	13. Saya membantu orang lain jika berada dalam kesulitan karena merupakan suatu kewajiban dalam agama.



			14. Saya mengunjungi teman/saudara yang sakit yang merupakan bentuk kepedulian.
--	--	--	---

Sumber : Umam (2021)

3. Variabel Moderasi

Tingkat kesadaran wajib pajak digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Variabel moderating merupakan variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya dengan variabel dependen, menurut Ghozali (2018:221). Terdapat tiga kelompok dalam variabel moderator yang akan ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3. 4

Jenis-jenis Variabel Moderator

	Berhubungan dengan kriterion dan atau prediktor	Tidak berhubungan dengan kriterion dan prediktor
Tidak berinteraksi dengan prediktor	1 <i>Intervening, Exogen, Antecedent, Predictor</i>	2 <i>Moderator (Homologizer)</i>
Berinteraksi dengan prediktor	3 <i>Moderator (Quasi Moderator)</i>	4 <i>Moderator (Pure Moderator)</i>

Penjelasan :

- Kuadran 1, jika variabel moderator (Z) memiliki hubungan dengan kriterion (Y) dan/atau prediktor (X), tetapi variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan prediktor (X), maka variabel Z bukanlah moderator, tetapi merupakan variabel intervening, exogen, anteseden atau prediktor (independen).
- Kuadran 2, jenis variabel moderator yang dapat mempengaruhi kekuatan hubungan, tetapi tidak berinteraksi dengan variabel prediktor (X) ataupun dengan variabel kriterion (Y). Dalam hal ini, nilai residual atau error merupakan fungsi variabel moderator. Sehingga dengan membagi total



sampel menjadi dua kelompok yang homogen dengan memperhatikan error variance akan meningkatkan nilai prediktif model. Dan jenis moderator seperti ini disebut dengan variabel homologizer.

- c. Kuadran 3, variabel moderator (Z) yang berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan/atau variabel prediktor (X) serta berinteraksi dengan variabel prediktor (X). Variabel moderator (Z) berfungsi sebagai variabel prediktor (independen) dan sekaligus juga berinteraksi dengan variabel prediktor lainnya (X). Dalam hal ini jenis moderator pada kuadran 3 disebut quasi moderator (moderator semu).
- d. Kuadran 4, variabel moderator (Z) tidak memiliki hubungan dengan variabel tetapi masih dapat berinteraksi dengan variabel prediktor (X). Variabel moderator (Z) tidak berfungsi sebagai variabel prediktor (independen) melainkan langsung berinteraksi dengan variabel prediktor lainnya (X). Dalam hal ini jenis moderator pada kuadran 4 ini disebut pure moderator (moderator asli).

Variabel Moderasi adalah Variabel yang memengaruhi (memperkuat atau melemahkan) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Pada penelitian ini kesadaran wajib pajak berperan sebagai variabel moderasi. Menurut Sari, (2022) kesadaran perpajakan merupakan kondisi kerelaan untuk memenuhi kewajiban serta memberikan kontribusi pada negara yang menunjang pembangunan negara. Kesadaran wajib pajak berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak dengan memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan dengan cara membayar pajak tepat waktu serta tepat jumlahnya. Maka, variabel kesadaran wajib pajak dapat diuraikan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.5

Tingkat Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kesadaran Wajib pajak	Kesadaran dalam melaporkan dan membayar pajak	Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.	1. Saya membayar pajak itu adalah bentuk pengabdian saya kepada negara.
		Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.	2. Saya sering lupa mengalokasikan dana untuk pembayaran pajak.
			3. Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak
		Mengetahui ketentuan undang-undang Pajak.	4. Saya tidak pernah terkena sanksi dalam bidang perpajakan.
		Mengetahui sanksi administrasi dan pidana atas pelanggaran pajak.	5. Saya selalu membayar pajak tepat waktu.
		Menghitung dengan benar pajak sesuai dengan ketentuan undang-undang.	6. Saya menghitung pajak terutang dengan jujur dan benar.
		Melaporkan pajak tepat waktu.	7. Saya mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak.
			8. Saya mengetahui batas akhir dalam penyetoran pajak.

Sumber : Wardani & Rumiyaun, 2017 dan Subarkah (2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menyebarkan kuesioner. Instrumen kuesioner ialah instrumen pengumpulan data yang paling umum dalam suatu penelitian bisnis. Dalam merancang suatu kuesioner

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti memerlukan ide yang kuat mengenai jenis analisis apa yang akan dilakukan dan jenis skala yang diperlukan (Cooper dan Schindler, 2017). Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM di Kecamatan Medan Satria, Kota Harapan Indah. Kuesioner yang disebarakan akan diisi oleh responden sesuai dengan pilihan yang menurut mereka sesuai.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Non-Probability Sampling* dengan teknik purposive sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti, bahwa responden adalah pihak yang paling tepat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Perhitungan sampel ini menggunakan rumus Lemeshow dalam (Hatmawan dan Riyanto, 2020:13) yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel jika total populasi tidak diketahui. Untuk menghitung jumlah sampel dengan populasi. Berikut adalah Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengambil sebanyak 100 orang responden Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM di Kecamatan Medan Satria, Kota Harapan Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



F. Teknik Analisis Data

© Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25*.

1. Skala Likert

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert untuk jawaban dari pertanyaan yang sudah ditentukan. Menurut Ghazali (2018:45) skala likert merupakan skala yang sering kali digunakan untuk menyusun kuesioner. Setiap masing-masing pertanyaan diberikan nilai 1-5. Dengan bobot penilaian sebagai berikut

Tabel 3. 5

Tabel Nilai Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) Validitas kuesioner dapat digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan informasi yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka dikatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas adalah alat ukur dalam sebuah kuesioner yang merupakan suatu indikator dalam suatu variabel atau konstruk. Kuesioner juga dapat dikatakan sangat reliabel apabila jawaban responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2018:46).

Suatu variabel dapat dikatakan sangat reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran ataupun deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum maupun minimum, sum, range Ghozali (2018:19).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas menggunakan One Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S). Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai tidak signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi. Salah satu langkah untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan juga VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas Data

Menurut Ghozali (2018:137), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian antara setiap residual pengamatan dalam model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi tidak sama. Dalam model regresi yang baik, heteroskedastisitas tidak ada. Tes Glejser digunakan dalam penelitian ini.

Uji *Glejser* dilihat apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka tidak terjadi heterokedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Uji Hipotesis

a. Uji statistik F

Menurut Ghozali (2018:98), Uji signifikansi adalah metode untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki dampak gabungan pada variabel dependen.

Kriteria Pengambilan keputusan uji f adalah :

- 1) Jika nilai $\text{Sig F} < \alpha (0,05)$, H_0 ditolak maka model regresi signifikan yang artinya bahwa secara bersamaan semua variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{Sig F} > \alpha (0,05)$, H_0 diterima maka model regresi tidak signifikan artinya bahwa secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), Tujuan uji statistik t adalah untuk mengetahui berapa besar satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig t} < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai sig t > 0,05 maka tidak tolak H₀, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R²) untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan variasi variabel dependen.

Dalam riset ini, terdapat dua analisis utama yaitu Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis Regresi Moderat (MRA) yang digunakan untuk menguji hipotesis.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi linear mengukur kekuatan hubungan antar 2 variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Berikut model regresi yang digunakan peneliti :

$$KWP = \alpha + \beta_1 TPP + \beta_2 SR + \varepsilon$$

Keterangan :

KWP = Kepatuhan Wajib Pajak

TPP = *Tingkat Pemahaman perpajakan*

SR = *Sikap Religiusitas*

α = Konstanta

β_1 = Koefisiensi regresi variabel tingkat pemahaman perpajakan

β_2 = Koefisiensi regresi variabel sikap religiusitas



ε = Error

e. Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali (2018:227), Strategi analitis yang dikenal sebagai analisis regresi termoderasi, atau MRA, mempertahankan integritas sampel sambil menawarkan landasan untuk menyesuaikan dampak variabel moderator. Peneliti mengalikan variabel independen (X) dengan variabel moderasi (Z), yaitu bagaimana variabel interaksi untuk model MRA yang berfungsi sebagai model kedua.

Model dari *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan peneliti:

$$KWP = \alpha + \beta_1 TPP + \beta_2 SR + \beta_3 TPP_TKWP + \beta_4 SR_TKWP + \varepsilon$$

Keterangan :

KWP = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

TPP = *Tingkat Pemahaman perpajakan*

SR = *Sikap Religiusitas*

TPP_TKWP = Interaksi antara *tingkat pemahaman perpajakan* dengan tingkat kesadaran wajib pajak

SR_TKWP = Interaksi antara *sikap religiusitas* dengan tingkat kesadaran wajib pajak

α = Konstanta

β_1 = Koefisiensi regresi variabel tingkat pemahaman perpajakan

β_2 = Koefisiensi regresi variabel sikap religiusitas

ε = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.